

ABSTRAK

Kajian Kebudayaan
Program Studi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah
Skripsi, 2023

Eka Lindiati, Makna Simbol Dalam Rangkain Tradisi Temu Manten Masyarakat Di Desa Sumber Harapan Belintang II Oku Timur

Tradisi *Temu Manten* yaitu sebuah prosesi yang menggambarkan proses dari bertemunya sepasang pengantin pria dan wanita yang mana si pengantin pria didampingi oleh keluarganya juga kerabatnya diserahkan kepada pengantin wanita, kemudian pengantin wanita beserta keluarganya menyambutnya, lalu dilakukannya prosesi Temu Manten. Tradisi Temu Manten ini menjadi salah satu tradisi yang masih ada di desa Sumber Harapan kecamatan Belintang II Kabutapen OKU Timur. Dalam hal ini kajian di fokuskan untuk menjawab permasalahan yakni (1) Bagaimana proses pelaksanaan tradisi Temu Manten Adat Jawa oleh masyarakat desa Sumber Harapan Belintang II Oku Timur dan (2) Apa makna simbol yang terkandung di dalam simbol tradisi Temu Manten di desa Sumber Harapan Belintang II Oku Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tradisi Temu Manten yang terdapat pada makna simbol Temu Manten Adat Jawa yang dilakukan oleh masyarakat di desa Sumber Harapan Belintang II Oku Timur dan (2) Untuk mengetahui bagaimana makna simbol yang terkandung didalam tradisi Temu Manten Adat Jawa di desa Sumber Harapan Belintang II Oku Timur.

Adapun jenis metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, dimana sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari observasi dan wawancara saat acara prosesi temu manten berlangsung dengan tokoh adat, agama, tokoh masyarakat setempat. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, arsip, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi secara langsung ke lokasi yaitu desa Sumber Harapan Kecamatan Belintang II Kabupaten OKU Timur. Selain itu terdapat sejumlah sumber data lainnya seperti audio visual, foto dokumentasi dan suara.

Prosesi temu manten diawali dengan dipertemukannya kedua pengantin yang saling berhadapan kemudian kedua pengantin saling melempar daun sirih. lalu dilanjutkan dengan pengantin pria menginjak telur sebagai makna simbol pemecahan selaput dara mempelai wanita oleh mempelai pria. setelah itu kedua pengantin dituntun oleh kedua orang tua mempelai wanita dengan kain sindur menuju pelaminan. setelah sampai kedua pengantin di pangku oleh ayah dari mempelai wanita hal ini sebagai makna simbol persamaan anak. lalu yang selanjutnya yaitu pengantin pria menuangkan uang koin, biji bijian yang mana pengantin wanita menadahinya hal ini sebagai makna simbol penerimaan segala bentuk yang di kasih seorang suami kepada istri. selepas itu dilanjutkan dengan kedua pengantin saling memyuapi atau dahar klimah. sampai di bagian akhir yaitu sungkeman dimana kedua pengantin akan bersujud meminta restu dari kedua orang tua.. Adapun makna simbol yaitu tidak hanya sekedar sebuah prosesi biasa tetapi didalamnya terdapat harapan-harapan yang luhur dari sanak keluarga dan orang-orang terdekat untuk menjalani suatu kehidupan berumah tangga yang baik untuk kedepannya.

Kata Kunci : Tradisi, Proses, Makna, Simbol, Temu Manten